

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022

Oleh:

Faradisha Windy Rosita,

Nurasik

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Puteri Dwi Lestari, 2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan”. Penelitian sebelumnya ini menggunakan obyek pada perusahaan food and beverage yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan Variabel Solvabilitas sebagai variabel independen. Serta sektor perusahaan yang sekarang ini adalah sector minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Alasan mengambil sektor minyak dan gas bumi dikarenakan sektor migas yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian karena, sektor migas merupakan pendorong perekonomian dan pembangunan negara sebagai penghasil devisa serta pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri.

Rumusan Masalah

1

Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?

2

Apakah Likuiditas *berpengaruh* terhadap Kinerja Keuangan?

3

Apakah Solvabilitas Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian & Sumber Data

- Jenis Penelitian: Kuantitatif
- Jenis Data: Data Sekunder

Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui jurnal, buku dan situs resmi BEI (www.idx.co.id) berupa informasi keuangan perusahaan (Laporan Keuangan Perusahaan), website lainnya.

Teknik Pengambilan Data

Teknik (purposive sampling). Perusahaan Pertambangan Subsektor Migas Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

Teknik Analisis Data

Uji Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)

Teknik analisis data

- Analisis Uji Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik = uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.
- Uji Kelayakan Model, Uji R^2 dan uji t (parsial)
- Analisis regresi berganda

Metode Penelitian

Populasi & Sampel

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan periode 4 tahun pengamatan.

Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022	18
2.	Tidak memenuhi kriteria 1: Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2019-2022 secara berturut-turut dan lengkap	(4)
Jumlah Perusahaan sebagai Sampel		14
Periode penelitian		4
Jumlah data sampel = 14 x 4		56
Data yang tidak berdistribusi dengan normal		(1 1)
Total Sampel Penelitian		45

Definisi Variabel, Identifikasi Variabel Dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Keuangan (Y)	<p>Kinerja keuangan adalah informasi yang menggambarkan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam menerapkan fungsinya menjalankan harta perusahaan secara efektif dalam kurun waktu tertentu [2]. Rasio yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan yaitu Return on Asset (ROA)</p>	<p>Indikator dalam penelitian ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laba bersih - Total aset <p>Rumus ROA :</p> $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad [3], [23]$
Profitabilitas (X1)	<p>Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mencapai margin laba atas penjualan dan pendapatan investasi selama jangka waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan dalam menghasilkan margin keuntungan. [30]. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Net Profit Margin.</p>	<p>Indikator dalam penelitian ini adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laba bersih setelah pajak - Penjualan bersih <p>Rumus Net Profit Margin :</p> $NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \quad [3], [23]$
Likuiditas (X2)	<p>Likuiditas merupakan kesanggupan suatu perseroan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu [3]. Dalam penelitian ini Likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR). Jika perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek, perusahaan tersebut dianggap likuid. Namun, jika perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendek, maka perusahaan tersebut dianggap tidak likuid. [31].</p>	<p>Indikator dalam penelitian ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total aset lancar - Total kewajiban jangka pendek <p>Rumus Current Ratio :</p> $CR = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total kewajiban jangka pendek}} \times 100\% \quad [13], [23]$
Solvabilitas (X3)	<p>Solvabilitas adalah rasio yang menganalisis proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang [32]. Pada penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membedakan utang perusahaan dengan total ekuitas [33].</p>	<p>Indikator dalam penelitian ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total Hutang - Total Modal <p>Rumus DER :</p> $DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\% \quad [19], [23]$



Hasil

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4023506584.829	544238153.347		7.393	.000
	Profitabilitas	-189030095.920	26038516.739	-.708	-7.260	.000
	Likuiditas	-909.770	314.157	-.287	-2.896	.006
	Solvabilitas	-.016	.007	-.232	-2.345	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

- Berdasarkan Tabel 9, terlihat bahwa pada variabel X1 (profitabilitas), diperoleh hasil di mana nilai t-hitung untuk variabel profitabilitas adalah -7,260 dan nilai t-tabel yaitu 2,01954. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Pada variabel X2 (Likuiditas), diperoleh hasil di mana nilai t-hitung untuk variabel likuiditas adalah -2,896, dan t-tabel 2,01954. Nilai signifikansi sebesar $0,006 < \text{nilai alpha } 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Selanjutnya, pada variabel X3 (Solvabilitas), hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel solvabilitas adalah -2,345 dan nilai t-tabel 2,01954. Nilai signifikansi sebesar $0,024 > \text{nilai alpha } 0,05$. Maka dapat disimpulkan, variabel solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

- **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, variabel *Profitabilitas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika nilai NPM semakin rendah maka semakin tidak bagus pula penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga rendahnya tingkat NPM, Dari hasil pengujian, terlihat bahwa kinerja operasional perusahaan belum mencapai potensi maksimal dalam menghasilkan laba. Ini tercermin dalam kurangnya efisiensi dalam meningkatkan penjualan atau pendapatan, yang ditunjukkan oleh ketidakefisienan biaya yang digunakan. Nilai NPM yang rendah dapat menggambarkan kinerja keuangan yang kurang maksimal. Hal ini berkaitan langsung dengan *signaling theory* dimana perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas rendah maka dapat dikatakan kinerja keuangannya sedang tidak stabil dan keuntungan yang dihasilkan mengalami penurunan. hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban para shareholder yaitu memakmurkan para investor. Penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh [34] yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pembahasan

- **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Likuiditas digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil yang dihasilkan dari perhitungan likuiditas dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat mengatasi kewajiban jangka pendeknya selama periode tertentu. Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 9, variabel *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Teori sinyal berhubungan dengan Current Ratio atau rasio likuiditas, dimana semakin rendah CR menunjukkan bahwa tidak mampunya perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga akan memberikan sinyal yang buruk atau bad news kepada para investor dan pada akhirnya menurunkan kepercayaan para krediturnya terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [16] Mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena adanya kemungkinan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan ketersediaan sumber daya internal yang substansial bagi perusahaan. Akibatnya, perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber daya internal sebelum mengandalkan utang.

Pembahasan

- **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 9, variabel *Solvabilitas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Signalling theory* berhubungan dengan Solvabilitas (DER) dimana Semakin tinggi DER, semakin tinggi risiko keuangan dan Sebaliknya, semakin rendah utang suatu perusahaan, maka akan semakin menguntungkan karena beban pelunasan utang tidak terlalu berat. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik dan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut[27]. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian [35] yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun Hasil penelitian ini konsisten serta mendukung penelitian dari [36] menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



Manfaat Penelitian

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dijelaskan, peneliti ingin memberikan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

- **Bagi Investor:** Disarankan kepada para investor untuk melakukan pertimbangan yang cermat dan mendalam dalam mengambil keputusan investasi. Selain memperhatikan hasil penelitian ini, investor juga sebaiknya memerhatikan faktor-faktor lain serta risiko yang mungkin timbul di masa depan terkait dengan perusahaan yang akan diinvestasikan.
- **Bagi Manajemen Perusahaan:** Disarankan bagi manajemen perusahaan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung prospek kinerja perusahaan yang positif. Evaluasi secara terus-menerus terhadap seluruh aspek operasional perusahaan, baik internal maupun eksternal, perlu dilakukan agar kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan. Meningkatnya prospek kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor. Dengan demikian, manajemen perusahaan sebaiknya memastikan bahwa laporan keuangan dan informasi yang diberikan kepada publik mengkomunikasikan pertumbuhan dan prospek yang positif.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk terus mengembangkan penelitian mengenai rasio keuangan. Peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan atau pendekatan yang berbeda guna memperdalam pemahaman tentang keterkaitan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, peneliti diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel dan memperluas cakupan penelitian untuk menghasilkan temuan yang lebih umum dan berlaku luas. Menggunakan proksi yang beragam dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap terhadap hubungan tersebut.



